

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana adalah salah satu kebutuhan pokok manusia dan wajib harus dipenuhi oleh setiap manusia. Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kegiatan dan aktivitas di bidang fashion mengalami perkembangan yang sangat meningkat. Perkembangan tersebut juga berpengaruh pada busana salah satunya yaitu busana malam yang terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebudayaan dan peradaban manusia. Busana pesta malam dapat menyampaikan pesan bagi pemakainya, mencerminkan status sosial bawah hingga atas kepada orang lain, dan mencerminkan kepribadian seseorang.

Sebagai seorang mahasiswa dan masyarakat tentunya mengetahui busana pesta yang telah berkembang saat ini, dimana dalam penggunaan busana pesta masyarakat masih sangat rendah. Tentunya dapat dilihat melalui pemilihan bahan serta desain atau model busana yang dikenakan oleh masyarakat. Dimana tidak sedikit masyarakat yang mengerti dan memahami busana pesta yang sebenarnya, mereka tidak dapat membedakan penggunaan busana pesta pagi, siang, dan malam hari. Hal ini disebabkan karena keberadaan tempat tinggal, status sosial, hingga kesempatan pakai busana yang tidak diperhatikan oleh masyarakat. Dalam berbusana masyarakat cenderung hanya memperhatikan keindahan daripada penggunaan busana yang sesuai dengan kesempatan pakainya. Karena melihat salah satu fungsi busana yaitu untuk memperindah diri dan terlihat menarik.

Kondisi tersebut tidak akan sejalan apabila masyarakat hanya mementingkan keindahan dalam berbusana tetapi tidak memperhatikan kesempatan pakai busana tersebut. Masalah keindahan merupakan suatu nilai yang dari masa ke masa menjadi titik perhatian manusia, sehingga

pengertian dan hakikat keindahan semakin sulit untuk dijelaskan dan harus tetap diimbangi dengan kesempatan pakai dalam berbusana.

Sehubung dengan permasalahan yang berkembang dan menjadi masalah serius dalam dunia *fashion*, maka masyarakat perlu memahami busana pesta yang sebenarnya seperti apa. Busana pesta malam atau evening gown adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur. Busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa. Bahan yang digunakan biasanya menggunakan tekstur bahan yang halus dan lembut, serta dengan warna-warna yang lebih mencolok. Dimana pemilihan warna mencolok sesuai dengan target pasar yang dituju yaitu wanita remaja usia 18 sampai 25 tahun yang tetap fashionable.

Busana pesta malam bagi remaja merupakan busana yang berbeda dari busana lainnya mulai dari pembuatan pola, pemilihan bahan, tekstur kain dan *cutting*. Busana pesta malam untuk remaja memiliki keunikan dan keistimewaan dalam pembuatannya, tentunya tidak heran apabila busana pesta memiliki nilai harga jual yang begitu tinggi. Disamping itu busana pesta malam juga memperhatikan kerapian, detail, keindahan, keserasian sehingga busana tetap terlihat menarik. Busana pesta malam dibedakan menjadi dua jenis yaitu busana pesta malam *cocktail dress* dan busana pesta malam *evening dress*. Busana pesta malam *cocktail dress* merupakan busana pesta dengan pemilihan bahan yang cenderung ringan, melangsai, lembut, dan didominasi dengan menggunakan warna-warna yang cerah dan warna-warni. Busana pesta *cocktail* tidak akan terlihat adanya potongan busana yang mencapai lantai melainkan potongan mini serta *simple*. Sedangkan Busana pesta malam *evening dress* merupakan busana pesta malam dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas tinggi lengkap dengan hiasan aksesoris sehingga menjadikan busana

tersebut terlihat mewah. Pada kesempatan ini penulis membuat busana pesta malam *evening dress*.

Penentuan sumber ide merupakan langkah pertama yang harus dilakukan untuk menciptakan sebuah busana yang sesuai dengan tema “TROMGINE” merupakan akromonim *The Role Of Millenial Generation In Natural atau Nature* dimana memiliki arti peran generasi milenial dalam lingkungan alam atau alam. Generasi milenial memiliki ciri-ciri cuek, modern, dan serba digital dengan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kegiatan sehari-hari dan dituntut untuk ikut serta dalam perkembangan dan kemajuan dunia. dari kekayaan budaya, teknologi, dan tradisi Indonesia diantaranya keanekaragaman kebudayaan Indonesia. Tema tersebut memiliki tujuan supaya masyarakat lebih dekat dengan kekayaan dan kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia yang dituangkan dalam bentuk *fashion*. Membuat suatu karya busana dalam penuangan sumber ide dapat diambil dari bentuk-bentuk alam dan sebagainya.

Trend fashion yang diangkat pada tahun 2019 menjadi tolak ukur dalam pembuatan busana. Dimana busana pesta menjadi salah satu busana yang mengalami perkembangan fashion, para perancang busana saling berlomba dalam menciptakan busana pesta yang terlibat anggun dan indah dengan menggunakan teknologi tinggi. Dalam pembuatan busana tersebut tentunya juga memperhatikan bentuk tubuh seseorang sehingga busana terlihat pas dan nyaman, sistem yang digunakan dalam pembuatan busana pesta dengan teknologi tingkat tinggi adalah sistem haute couture.

Dalam menciptakan suatu busana tentunya juga harus memperhatikan karakteristik busana, trend yang sedang berkembang, penggunaan unsur dan prinsip desain, teknik-teknik yang digunakan dalam menciptakan busana. Hal tersebut tentunya sangat penting untuk diperhatikan supaya busana yang diciptakan memiliki daya tarik bagi para konsumen. Terutama pada pembuatan busana pesta aspek-aspek tersebut sangat penting untuk diperhatikan dan diterapkan. Disamping itu dalam

pembuatan busana tentunya tidak akan pernah lepas untuk memahami teori-teori busana yang akan dikembangkan. Oleh karena itu, untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berkembang di dunia fashion maka perlunya dibuat laporan ini dengan judul Pembuatan Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide Tari Ronggeng Blantik dengan harapan dapat menjadi acuan dalam membuat busana sesuai dengan perkembangan trend yang ada.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan untuk membatasi pengertian-pengertian dari judul agar penulis tidak menyimpang dari tujuan penulisan laporan ini.

1. Busana Pesta Malam untuk Wanita Remaja

Busana pesta merupakan busana yang dikenakan pada kesempatan pesta dan dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa. Busana pesta malam untuk wanita remaja dengan Sumber Ide tari Ronggeng Blantik ini dibuat untuk usia 18-25 tahun.

2. Sumber Ide Tari Ronggeng Blantik

Sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan ide seseorang untuk menciptakan desain baru. Sumber ide yang digunakan dalam busana pesta malam ini adalah Tari Ronggeng Blantik.

Tari Ronggeng Blantik merupakan tari adat yang berasal dari Betawi biasanya digunakan sebagai tari penyambutan tamu dan perayaan-perayaan. Tarian ini berasal dari kata *blantek* diambil dari suara musik pengiring yang berbunyi “blang blang tek tek” khas suara rebana dan rebana kotek. Tarian ini merupakan tari kreasi yang sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda dan merupakan tarian khas nusantara. Busana dengan menggunakan bahan warna-warna cerah

seperti merah, orange, kuning, biru, dan lain-lain. Selain itu tarian dengan sisi elegan dan energik.

3. Pagelaran Busana *Tromgine*

Pagelaran busana adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk memamerkan hasil karya cipta busana yang dikenakan oleh peragawati.

Tromgine merupakan akromonim dari *The Role Of Millennial Generation In Natural* atau *Nature* dimana memiliki arti peran generasi milenial dalam lingkungan alam atau alam. Generasi milenial memiliki ciri-ciri cuek, modern, dan serba digital dengan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kegiatan sehari-hari dan dituntut untuk ikut serta dalam perkembangan dan kemajuan dunia. Salah satunya dibidang fashion dengan menampilkan karya-karya melalui sumber ide yang diusung yaitu Heritage Indonesia.

Dari batasan istilah judul laporan dapat diartikan yaitu busana pesta malam yang digunakan untuk wanita remaja yang berusia 18 sampai 25 tahun, dengan sumber ide Tari Ronggeng Blantik. Dimana menampilkan keanggunan dan energik tarian yang dipadukan dengan busana warna-warna ceria serta selendang yang memperindah tampilan penari yang kemudian karya busana ini ditampilkan dalam sebuah pagelaran busana yang dipakai oleh model atau peragawati dengan tema Tromgine. Tromgine sendiri memiliki arti peran generasi milenial dalam lingkungan alam atau alam. Generasi milenial memiliki ciri-ciri cuek, modern, dan serba digital dengan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kegiatan sehari-hari dan dituntut untuk ikut serta dalam perkembangan dan kemajuan dunia fashion. Pagelaran busana Tromgine ini diharapkan dapat memperkuat kecintaan masyarakat Indonesia terhadap perkembangan teknologi dan lingkungan alam.

C. Rumusan Penciptaan

Dari uraian diatas, maka permasalahan dalam pembuatan busana ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mencipta Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide Tari Ronggeng Blantik.
2. Bagaimana membuat Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide Tari Ronggeng Blantik.
3. Bagaimana menyelenggarakan Pergelaran Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide Tari Ronggeng Blantik dalam Pagelaran Busana *TROMGINE*.

D. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Proyek Akhir ini adalah mahasiswa mampu :

1. Mencipta desain Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide Tari Ronggeng Blantik dalam Pergelaran Busana.
2. Membuat Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide Tari Ronggeng Blantik dalam Pergelaran Busana.
3. Menampilkan Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide Tari Ronggeng Blantik dalam Pergelaran Busana.

E. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Penyusun
 - a. Menambah pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan busana.
 - b. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam kehidupan nyata.
 - c. Mahasiswa mampu menciptakan lapangan kerja dalam dunia fashion.

- d. Menambah pengalaman dalam menampilkan suatu karya pada pertunjukan busana.
- e. Sebagai media dalam menyatukan bakat dan potensi diri dalam menuangkan ide baru.
- f. Mampu menampilkan karya-karya dengan inovasi baru yang telah dibuat dan dinikmati oleh masyarakat luas.
- g. Sebagai tempat bagi mahasiswa dalam mengembangkan skill dan keterampilan yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan.

2. Bagi Program Studi

- a. Sebagai tempat bagi mahasiswa dalam menunjukkan karya-karyanya kepada masyarakat.
- b. Menunjukkan dan memperkenalkan pada masyarakat luas akan eksistensi Program Studi Teknik Busana dalam suatu Pagelaran Busana.
- c. Menciptakan tenaga kerja yang terdidik, kreatif, dan mampu bersaing dalam dunia kerja.
- d. Melahirkan desainer-desainer muda profesional yang mampu bersaing dalam dunia kerja yang nyata.
- e. Sebagai tempat untuk mensosialisasikan Program Studi Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta kepada masyarakat luas.

3. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang perkembangan busana.
- b. Mengetahui karya-karya baru dari mahasiswa Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. Menambah variasi-variasi baru dalam perkembangan busana di Indonesia maupun dunia.

- d. Mengetahui Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki program studi Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana sebagai salah satu tempat untuk mengembangkan kreativitas dan wadah bagi mahasiswa dalam menuangkan ide-ide baru.

